



ISSN: 2477-2070
Volume 5 Nomor 2 Desember 2019

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

- Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi
Bambang Hermanto
- Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri di
Jatinangor
Eti Sumiati, Wijonarko
- Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus di Perpustakaan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah
- Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (Jember
University Librarian Learning Needs)
Khusnun Nadhifah
- Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa
Sumber Ilmu Balecatur)
Veni Fitra Meilisa, Tafrikhuddin
- Analisis Usability Sistem Informasi Layanan Mandiri di Perpustakaan Universitas
Brawijaya
Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin

JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Vol. 5 No. 2 Desember 2019

JPI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH
Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126
Telp./Fax.: (0271) 654311
email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



JPI Vol. 5 No. 2 Hal. 881 - 942 Desember 2019 ISSN: 2477-2070

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dari pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH UPT PERPUSTAKAAN UNS

Penanggung Jawab	: Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.SI., Ph.D.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Ir. Sri Lucyani, M.M.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP.; Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Daryono, S.Sos., M.IP. 2. Tri Hardian Satiawardana, S.T., M.A.
Penyunting	: RiahWiratningsih, S.S., M.Si.; Masriatun, S.Sos., M.IP. Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E., Achmad Nur Chamdi, S.Pt., M.Si.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

DITERBITKAN OLEH UPT PERPUSTAKAAN UNS

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kembangan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019 kali ini mengetengahkan tema: ***Kepustakawanan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019 ini disajikan enam tulisan sebagai berikut:

(1) Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi (*Bambang Hermanto*); (2) Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri Di Jatinangor (*Eti Sumiati, Wijonarko*); (3) Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah*); (4) Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (*Jember University Librarian Learning Needs*) (*Khusnun Nadhifah*); (5) Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur) (*Veni Fitra Meilisa, Tafrikhuddin*); (6) Analisis *Usability* Sistem Informasi Layanan Mandiri Di Perpustakaan Universitas Brawijaya (*Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin*).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2019
Tim Redaksi

SAMBUTAN

Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.SI., Ph.D.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2019

DAFTAR ISI
JURNAL PUSTAKA ILMIAH
VOLUME 5 NOMOR 2/DESEMBER 2019
Tema: Kepustakawanan

Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Bambang Hermanto</i>	881-888
Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri Di Jatinangor <i>Eti Sumiati, Wijonarko</i>	889-897
Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <i>Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah</i>	898-907
Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (Jember University Librarian Learning Needs) <i>Khusnun Nadhifah</i>	908-915
Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur) <i>Veni Fitra Meilisa, Tafrikuhuddin</i>	916-930
Analisis <i>Usability</i> Sistem Informasi Layanan Mandiri Di Perpustakaan Universitas Brawijaya <i>Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin</i>	931-942

OPTIMALISASI LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS SIPRUS DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi,

Idzharirahman46@gmail.com

[Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,](mailto:197812262008012017@uin-suka.ac.id)

[197812262008012017](mailto:197812262008012017@uin-suka.ac.id)

[@uin-suka.ac.id](mailto:197812262008012017@uin-suka.ac.id)

ABSTRACT

Basically, library can provide fully information, and rather quickly in accordance with the needs of users. This research the optimization of the library information system through using the existed features, and hopefully, it can increase the service for the users. This research is using the qualitative approach method, and this is also field research. Based on the analysis of the results using the SDLC method, SIPRUS (Library Information System) is the library database collection of the State Islamic University of Sunan Kalijaga. This system uses MYSQL which means Open Resource-Based. SIPRUS has the same task to collect, process, conserve, refine the information, borrow and restore the book to the circulation section, and statistical functions to know the user's data, the library uses information technology to collect data as the library collection. In accordance with this analysis of the results, it can be said that OPAC is very helpful for users in searching for efficient and effective information.

Key words: *Library Service Optimalization, SIPRUS, SDLC.*

ABSTRAK

Perpustakaan pada hakikatnya mampu memberi informasi secara lengkap, dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Penelitian ini mengkaji pengoptimalan sistem informasi perpustakaan melalui fitur-fitur yang dimiliki oleh sistem dan diharapkan akan meningkatkan layanan kepada pemustaka. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, pada penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu *field research* yang mempunyai sifat penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan metode SDLC. SIPRUS (Sistem Informasi Perpustakaan) merupakan kumpulan database Perpustakaan. Sistem tersebut menggunakan MYSQL yaitu berbasis Open Source. SIPRUS (Sistem Informasi Perpustakaan) mempunyai tugas menghimpun, mengolah, melestarikan, menemukan kembali informasi, peminjaman dan pengembalian buku pada bagian sirkulasi, dan fungsi statistik untuk mengetahui data pengunjung perpustakaan, perpustakaan menggunakan teknologi informasi untuk menyimpan data-data dan koleksi perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka OPAC sangat membantu bagi pemustaka dalam penelusuran informasi yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Optimalisasi Layanan, SIPRUS, SDLC.

LATAR BELAKANG

Pada Era globalisasi, yang dimaknai sebagai era informasi, merupakan era dimana era tersebut dapat mengubah segala kehidupan manusia untuk lebih maju dan modern. Pada era teknologi informasi sekarang ini, database dalam media elektronik dianggap sebagai bagian dari koleksi perpustakaan. Kondisi ini memiliki arti penting dalam mengembangkan semua sarana di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi pada lembaga-lembaga yang bergerak di bidang informasi. Perpustakaan pada hakikatnya mampu memberi informasi secara, cepat, dan tetap sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Elva Rahmah, 2018).

Pada kenyataannya masih banyak orang yang beranggapan perpustakaan hanyalah sebuah tempat yang di dalamnya tersimpan buku-buku. Sebuah gambaran realita tentang perpustakaan yang ada di Indonesia. Diperlukan usaha yang tidak mudah untuk merubah pandangan masyarakat terhadap perpustakaan.

Pada perkembangannya teknologi informasi di era modern ini mempunyai pengaruh yang sangat besar pada perkembangan perpustakaan. Kebanyakan perpustakaan di Indonesia sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam sistem informasi perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan yaitu komponen mesin dan berkolaborasi dengan manusia untuk menciptakan informasi yang relevan serta memberikan dukungan pada fungsi operasi-operasi sistem informasi perpustakaan, dan manajemen perpustakaan (Hartono, 2017).

Dalam penerapannya, Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS), salah satunya di Perpustakaan merupakan bagian yang penting pada pengelolaan sistem informasi. Pustakawan menjadi bagian penting dan selalu aktif untuk melakukan operasional pada sistem informasi perpustakaan.

Kepuasan pemustaka merupakan yang utama pada keberhasilan sebuah sistem informasi yang diterapkan di perpustakaan.

Tingkat kepuasan pemustaka menjadi tolak ukur yang penting dalam keberhasilan penerapan sebuah sistem informasi di perpustakaan. Untuk itu penelitian ini mengkaji pengoptimalan sistem informasi perpustakaan melalui fitur-fitur yang dimiliki oleh sistem yang diharapkan akan meningkatkan layanan kepada pemustaka

Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang mempunyai kaitan dengan Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis SIPRUS Di Perpustakaan. Itmamuddin \ Tesisnya Tahun 2016 yang berjudul, “Analisis Kepuasan Pengguna OPAC dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Di Perpustakaan STAIN Salatiga”, menunjukkan bahwa pengguna OPAC pada sistem informasi perpustakaan (SIPRUS) belum menunjukkan kepuasan terhadap OPAC dari sisi *content* “*sis*”, *accuracy* “keakuratan”, *ease* “kemudahan”, *format* “bentuk”, *timeliness* (ketepatan waktu) dalam menyajikan data pemustaka.

Penelitian lain dilakukan oleh Yudie Irawan pada Tesis Tahun 2011 yaitu perancangan ini memberikan hasil penelitiannya yaitu sistem yang dihasilkan dari pengembangan perpustakaan mempunyai keunggulan dalam pemanfaatan aplikasi peminjaman kataloging, keanggotaan, dan *sharable* melalui jaringan internet, sehingga pada aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan bersama di perpustakaan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yusri dengan judul Artikel Tahun 2015 yaitu Sistem Informasi di Perpustakaan yang Berbasis Web di SMP Frater Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang dirancang dan diuji sistem informasi perpustakaan yang berbasis web pada SMP Frater, memberikan hasil informasi mengenai sirkulasi pengelolaan manajemen perpustakaan.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi

a. Definisi

Dalam konsep teknologi informasi, teknologi informasi perpustakaan adalah alat atau media digunakan dalam sebuah data, termasuk pada proses, menyusun, menyimpan, memanipulasi sebuah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang efektif dan akurat. Perpustakaan merupakan lembaga yang mengolah data, dan mendistribusikan data kepada pemustaka secara efektif dan efisien. Pada dasarnya sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang saling terkait antara satu dengan lainnya, yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi (Hartono, 2017).

b. Komponen Pada Sistem Informasi

1) Blok basis data yaitu “ *Input Block*”

Input Block mempunyai tujuan untuk mewakili data-data yang masuk ke dalam sistem informasi.

2) Blok Model yaitu “*Model Block*”

Model Block mempunyai tujuan untuk mengimput data berdasarkan kombinasi prosedur, model, dan logika matematik yang di manipulasi hasil data yang telah di input dan data yang telah di simpan.

3) Blok Keluaran yaitu “ *Output Block*”

Output Block merupakan produk hasil dari sistem informasi yang mempunyai kualitas yang baik dan dokumentasi yang bermanfaat pada manajemen sistem informasi.

4) Blok Teknologi yaitu “*Technology Block*”

Pada *Technology Block* mempunyai tujuan menerima hasil data yang telah di input, menyimpan data, mengakses data, dan menjalankan model sistem informasi.

5) Blok Basis Data yaitu “ *Database Block*”

Database Block yaitu kumpulan-kumpulan data.

6) Blok Kendali yaitu “*Controls Block*”

Controls Block mempunyai tujuan untuk mengendalikan sistem informasi untuk menghindari dari kerusakan.

c. Tujuan Sistem Informasi

1) Mengumpulkan data dan menyimpan data melalui aktifitas sistem informasi.

2) Memproses data untuk dijadikan informasi, sehingga bisa digunakan dalam pengambilan keputusan pada perencanaan yang ingin dilakukan.

3) Mampu mengontrol secara cepat dan tepat terhadap data pada sistem informasi.

4) Mampu memberikan efisiensi pada biaya dan waktu pada kinerja keuangan.

Sistem Informasi Perpustakaan

Tujuan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan

a. Memberikan keringanan pekerjaan pustakawan dalam mengelola sistem informasi perpustakaan.

b. Memberikan penghematan waktu dan tenaga pustakawan, sehingga memberikan efektifitas dalam pekerjaan pustakawan.

- c. Mampu memenuhi kebutuhan pustakawan, yang dilakukan baik secara manual.
- d. Memberikan kualitas pada peningkatan layanan kepada pemustaka.
- e. Memberikan peningkatan kerja sama antar perpustakaan, baik dalam lingkup nasional dan internasional.

Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan yaitu kegiatan teknis yang melaksanakan adanya perencanaan dalam penyelenggaraan perpustakaan. Fungsi layanan perpustakaan yaitu memberikan informasi kepada pemustaka informasi efektif dan efisien. Untuk menciptakan kegiatan layanan di perpustakaan yang baik dan mendukung kelancaran kegiatan layanan perpustakaan (Elva Rahmah, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu "*field research*" yang mempunyai sifat penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan informasi pada lokasi penelitian yang mengenai implementasi sistem informasi Perpustakaan (Sugiono, 2010).

Langkah-Langkah Penelitian

- a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang penting pada penelitian, untuk tujuan mendapat data sebanyak mungkin.

 - 1) Dokumentasi adalah cara untuk menggambarkan peristiwa baik itu melalui, gambar dan tulisan.
 - 2) Observasi penelitian kualitatif Craswell adalah penelitian langsung ke lapangan untuk mengamati aktifitas-aktifitas yang

terjadi di lokasi penelitian.

- 3) Wawancara merupakan percakapan antara seorang pewawancara dengan terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan dari seorang peneliti (Lexy J. Moleong, 2008).
- b. Analisis Sistem

pendekatan analisis digunakan pada penelitian SDLC, yaitu suatu gambaran dari hasil suatu usaha yang dirancang oleh sistem yang setiap saat selalu bergerak bagaikan roda yang terus melewati langkah dan tahapan, "*investigate, analyze, desain, implementasi dan perawatan*" (Dahlan Abdullah, 2017).

Adapun langkah-langkah analisis pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Tahap Investigasi atau Tahap Perencanaan

Tahap investigasi atau perencanaan awal dalam studi pada pembangunan sistem dengan menerapkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

 - a) Untuk mendefinisikan persoalan/masalah yang dihadapi dalam sistem informasi perpustakaan

Setelah mendapatkan masalah, maka pihak dari manajemen harus bisa mengatasi masalah yang dihadapi. Pada tahapan ini manajer harus bekerja sama pada analisis sistem, untuk mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi.
 - b) Mampu mengidentifikasi kendala umum

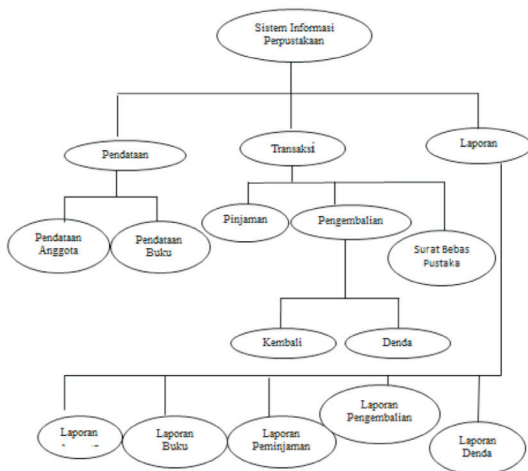
Seorang manajer bekerja sama dengan analisis sistem dalam membuat suatu daftar rujukan

- tentang tujuan sistem untuk dipenuhi oleh sistem, semua ini untuk kepuasan pemustaka.
- c) Mampu membuat tentang studi kelayakan
 - (1) Teknis, menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak dalam pelaksanaan pemrosesan yang ingin diperlukan.
 - (2) Pengembalian tentang ekonomis, sistem diajukan secara keuangan dan mampu membandingkan biaya dan keuangannya.
 - (3) Sistem yang telah diajukan mampu didukung dengan batasan hukum dan etika.
 - (4) Membangun rancangan sistem dengan di dukung sumber daya manusia yang profesional.
 - (5) Mampu menerapkan sistem dengan waktu yang telah ditentukan.
 - d) Mampu mempersiapkan mengenai usulan penelitian sistem.
Setelah sistem dianggap layak, maka dari itu perlunya penelitian sistem secara menyeluruh. Pada analisis sistem harus mempersiapkan penelitian sistem yang mampu memberikan dasar untuk manajer.
 - e) Tahap Analisis
- 2) Megumumkan tentang sistem penelitian
Pada saat pengumuman penelitian sistem pihak dari manajemen mampu mengambil keputusan tentang langkah-langkah dalam memastikan bekerjasama dengan karyawan, dengan memberikan penjelasan tentang pengembangan yang akan menguntungkan pihak pengelola dan pihak instansi.
 - a) Mendefinisikan kebutuhan informasi pemustaka
Mampu mempelajari kebutuhan informasi pemustaka, dengan cara mempelajari kebutuhan informasi pemustaka dalam berbagai kegiatan tentang pengumpulan informasi melalui tahapan wawancara yang dilakukan.
 - b) Mempersiapkan usulan rancangan kegiatan.
 - c) Menganalisis usulan kerja sistem.
 - 3) Tahap pada rancangan desain sistem
Manfaat pada desain sistem adalah mampu memberikan gambaran pada rancangan bangunan yang komplit, untuk menjadi pegangan bagi programmer pada pengembangan sistem aplikasi.
 - a) Mampu mempersiapkan rancangan sistem yang terstruktur atau logic sistem design.
 - b) Mampu mengidentifikasi dari berbagai alternatif tentang konfigurasi sistem. Membuat daftar mengenai spesifikasi secara konkrit tentang *hardware* dan *software* untuk mendapatkan hasil yang terbaik untuk sistem.
 - 4) Tahap Penerapan Sistem
Penerapan merupakan aktifitas/ kegiatan dalam mengidentifikasi sumber fisik dan konseptual dalam mendapatkan hasil suatu sistem

yang berkerja, untuk merencanakan penerapan, mampu mendapatkan sumber daya perangkat keras, memberikan pengumuman dalam penerapan sistem, mendapatkan sumber daya dari perangkat lunak, mempersiapkan fasilitas fisik, mempersiapkan *database*, pelatihan pemustaka, dan masuk pada sistem baru.

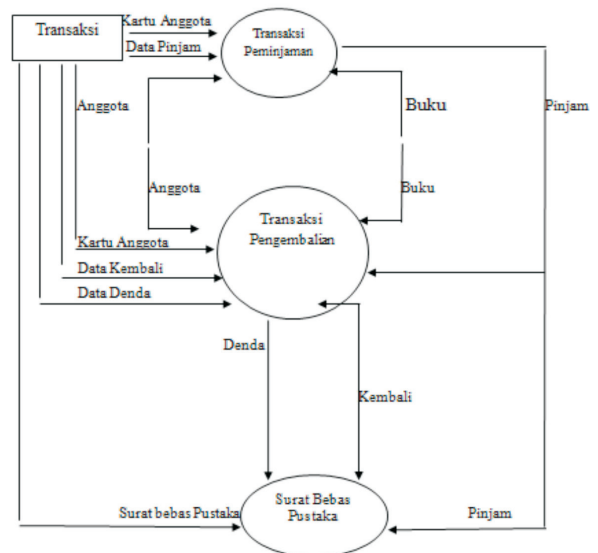
- 5) Tahap pemeliharaan sistem
Untuk penggunaan sistem perlu melakukan pemeliharaan sistem, untuk tujuan dari memperbaiki permasalahan yang ada pada sistem, menjaga otentitas kemutakhiran sistem (Dahlan Abdullah, 2017).

Adapun diagram konteks dari SIPRUS, diperlihatkan pada gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks SIPRUS

Berdasar diagram konteks yang terdapat Gambar 1, maka diagram aliran data pada dapat digambarkan, sebagai berikut :

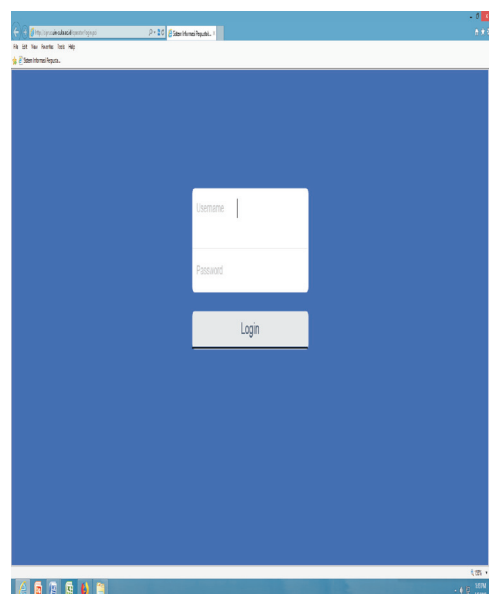


Gambar 2. DFD SIPRUS

HASIL DAN PEMBAHASAN

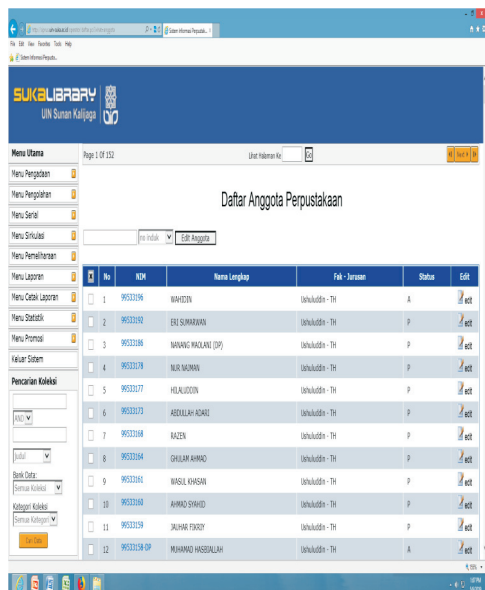
Untuk mengoptimalkan layanan pemustaka, diuraikan fitur-fitur yang dimiliki oleh SIPRUS, yang diawali oleh fitur menu, sebagai berikut.

Tampilan menu pada sistem keamanan “Form Login” pada sistem keamanan digunakan oleh pustakawan, form ini dapat mencegah orang yang tidak memiliki otoritas untuk menggunakan *system* ini. Menu utama; mempunyai fungsi untuk masuk ke dalam sistem informasi Perpustakaan.



Gambar 3. Halaman Login Sistem Informasi

Tampilan daftar anggota Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menu pendaftaran anggota, berfungsi dalam melakukan pendaftaran anggota baru dan pencetakan kartu anggota perpustakaan.



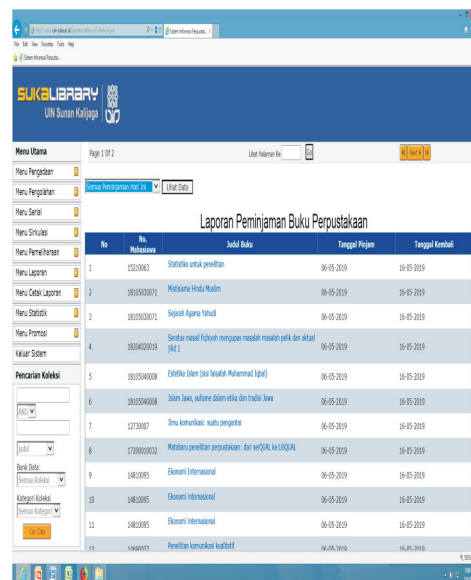
Gambar 4. Daftar Anggota

Tampilan daftar jenis anggota, Menu jenis anggota perpustakaan, menu ini berfungsi untuk mengetahui jenis anggota.

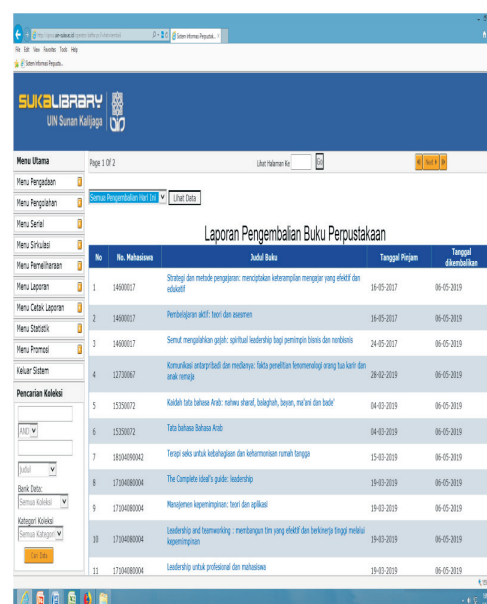


Gambar 5. Jenis Anggota

Laporan peminjaman dan pengembalian buku, Menu sirkulasi ini, berfungsi untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku, baik itu peminjaman yang dilakukan oleh mahasiswa, staf dan dosen.



Gambar 6. Laporan Peminjaman Buku



Gambar 7. Laporan Pengembalian Buku

Laporan jumlah anggota bebas pustaka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menu bebas pustaka, berfungsi untuk mengetahui jenis anggota yang telah melakukan pendaftaran bebas pustaka, yang telah menyelesaikan masa studinya.

No	Nomor Mahasiswa	Nama Lengkap	Fakultas/Jurusan	No Bebas Pustaka	Tgl Bebas Pustaka	Cetak
1	1720800011	MURAHMAD ASH-SHIBUDDIN	Pascasarjana - S-2	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
2	14140009-0P	RIJALAHMUDA PERHAYANI	Adab - IPS-51	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
3	1720490029	MURAHMAD WAJDI	Pascasarjana - S-2	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
4	15530061	MUDA LISTIANDI	Ukhuddin - Th	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
5	162952020	MUCHAMMAD DANUUL USMAN	Pascasarjana - Pascasarjana	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
6	17204211094	NUR HANDEYUN	Pascasarjana - Pascasarjana	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
7	15730037	TRISYITA LAULITA WANGITROM	HEMANGGA - ILMU KOMUNIKASI	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
8	15530001	MUDA OKHMAYAN	Ukhuddin - Th	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
9	15200025	RIYDI MANDHARATI	Dikawat - PNE	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
10	15200040	MUDA KIZU PERHARANI	Dikawat - SFI	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
11	15210042	YUSRI SARAFUDIN	Dikawat - KPI	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
12	1720000017	MUDA NESTARA ANDI	Pascasarjana - S-2	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
13	1620420016	MUDA SUBARAHIL MURAHIM	Pascasarjana - Pascasarjana	UNWALIB.LIBP1275212019	06-05-2019	[print]
14	15600004	KHOMAD RIZKI NEMIR HEGAWAN	SAKSI SARA TEKNOLOGI SPASIAL (SIS) S-2	UNWALIB.LIBP1275212019	05-05-2019	[print]

Gambar 8. Laporan jumlah Anggota Bebas Pustaka

Laporan pertahun kunjungan anggota perpustakaan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Laporan statistik, berfungsi untuk mengetahui data pengunjung perpustakaan dari laporan perhari, perminggu, dan laporan pertahun.



Gambar 9. Statistik Kunjungan Pertahun

Teknologi RFID dalam peminjaman koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, RFID (Radio Frequency Identification) mempunyai kelebihan mampu memberikan layanan mandiri untuk pemustaka tanpa di dampingi oleh pustakawan. Mampu memberikan waktu yang efisien dari segi

tenaga pengelola teknologi perpustakaan (RFID).



Gambar 10. Teknologi RFID

Tampilan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, OPAC mempunyai fungsi melakukan penelusuran sederhana, penelusuran yang spesifik untuk kepentingan pemustaka dalam memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam penelusuran informasi, dan juga memudahkan administrasi perpustakaan.



Gambar 11, OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Sistem Informasi Perpustakaan, di kenal dengan nama SIPRUS. SIPRUS merupakan kumpulan database perpustakaan MYSQL data base yang Open Source, SIPRUS mempunyai tugas menghimpun, mengolah, melestarikan, penemuan kembali informasi, peminjaman dan pengembalian buku pada bagian sirkulasi, sudah menggunakan teknologi informasi untuk menyimpan data-data dan koleksi perpustakaan.

Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi kepada pemustaka yang efektif dan efisien. Kaitannya dengan RFID, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai ELIMS (Electronic Management System) ini hanya sebagai Interface dari sistem informasi perpustakaan, ELIMS ini tidak bisa berjalan sendiri tanpa ada bantuan dari SIPRUS artinya antara ELIMS dan SIPRUS untuk digunakan pada Software penghubung sistem informasi di perpustakaan. RFID (*Radio Frequency Identification*) Memberikan

keamanan/jaminan untuk koleksi perpustakaan pada pintu keluar dan masuk yang terhubung teknologi RFID. SIPRUS, ELIMS, dan RFID mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga tidak bisa jalan sendiri, sistem informasi perpustakaan ini saling mendukung dalam melakukan operasionalnya di perpustakaan.

Dalam membangun kualitas layanan perpustakaan perlu melihat kembali peta perpustakaan baik dari sisi kebijakan, koleksi, layanan, anggaran dan infrastruktur yang ada. Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, software yang digunakan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu SIPRUS ini berbasis PHP dan MYSQL, PHP merupakan bahasa pemrograman dan MYSQL merupakan nama dari sebuah Vendor yang mengelolah data base manajemen sistem informasi perpustakaan. Penggunaan RFID mampu memberikan layanan mandiri untuk pemustaka tanpa di dampingi oleh petugas perpustakaan.

Kesimpulan

OPAC sangat membantu pemustaka dalam penelusuran informasi yang efektif dan efisien. SIPRUS berfungsi untuk membantu pustakawan dalam pengimputan data yang besar, dapat membantu kinerja pustakawan dalam pengimputan data yang lebih efektif waktunya, SIPRUS diciptakan dan dikelola oleh UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sistem informasi perpustakaan membantu pustakawan dalam menangani pelayanan pemustaka secara cepat mengenai peminjaman, pengembalian, pembayaran denda, pembuatan bebas pustaka dan penggantian buku yang hilang, dengan menggunakan sistem ini, pustakawan dapat secara cepat dan mudah untuk meyajikan informasi untuk pemustaka.

Saran

Beberapa hal yang dapat dilakukan pustakawan dengan kemajuan teknologi informasi yang diterapkan di perpustakaan, antara lain: 1. Membuat dan menciptakan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka (misalnya kemas ulang informasi dengan membuat paket informasi untuk kepentingan pemustaka), 2. Mengorganisasikan informasi secara baik dan standar, 3. Pustakawan harus bisa memanfaatkan fasilitas internet dan menjadi anggota atau perpustakaan membentuk forum komunikasi pustakawan serta menjadi pemerhati perpustakaan untuk memperkaya dan membuka wahana perpustakaan lebih luas.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus selalu meningkatkan Sumber Daya Manusia baik itu dari segi kualitatif dan kuantitatif, SDM harus selalu diberikan pelatihan mengenai perkembangan teknologi dari waktu ke waktu, guna untuk menjalankan sistem informasi perpustakaan yang baik, sudah seharusnya pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan dukungan penuh untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis banyak mendapat dukungan bantuan dana dan bimbingan pendamping pada artikel ini, untuk itu penulis berkesempatann untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang setiap saat memberikan kekuatan kepada saya dan kesabaran dalam membuat tulisan ini.
2. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya ucapkan terima kasih banyak telah memberikan saya kesempatan untuk menimbah ilmu pengetahuan.

3. Universitas Potensi Utama Medan, saya ucapkan terima kasih banyak sudah memberikan kesempatan, kepercayaan, dan dukungan dana kepada saya dalam penyelesaian Magister, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahlan. (2017). *Merancang Aplikasi Perpustakaan Menggunakan SDLC*, Lhoksumawe: Sefa Bumi Persada.
- Avison, D. E., & Fitzgerald, G. (2006). *Information Systems Development: Methodologies, Techniques, and Tools* (3rd ed.), London: McGraw-Hill.
- Atningsih, Suria dan Sugiarto. (2017) Hari, *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web*, Jakarta, Indonesian Journal on Netwprking and Security, Vol.6, No.4.
- Creswell, Jhon W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono. (2017). *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan; Konsep, Teori, dan Implementasi*, Yogyakarta, Gava Median.
- Himayah. "Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi." Gowa: *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*. Vol. 1. No. 1, 2013. Journal.uin-alauddin.ac.id diakses pada 5-11-2019 Pukul 20.00.
- Jugiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Langer, Arthur M. (2008). *Analysis and Design of Information System*, London: Springer.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Pakorny, Jaraoslav. (2011). *Information System Development; Business System and Services, Modeling and Development*, London: Springer.
- Rahmah, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, Cet ke-1. Jakarta: Kencana.
- Sarosa, Samiji. (2017) *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, Jakarta Barat: Indeks.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R And*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.